

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh Sarjana Terapan Peternakan (S.Tr.Pt). Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang diperusahaan peternakan digunakan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang didapat setelah mengikuti perkuliahan. Praktek dilapangan terkadang tidak sesuai dengan teori yang diajarkan dalam perkuliahan. Hal tersebut merupakan kenyataan yang wajar terjadi. Kegiatan ini adalah salah satu cara untuk memperkenalkan mahasiswa agar dapat mengetahui praktek sesungguhnya yang ada dilapangan, dan merupakan momentum penting untuk mendalami dan mensinkronkan ilmu teori yang telah didapatkan dari perkuliahan.

Peternakan unggas berkembang sangat pesat jika dibandingkan dengan ternak yang lainnya, salah satunya adalah ayam petelur. Produksi utama dari ayam petelur yaitu telur. Telur merupakan hasil ternak unggas yang mempunyai nilai gizi yang tinggi, lengkap dan mudah dicerna (Prawirohardjo. 2010). Jumlah permintaan ayam petelur ras seiring perkembangan terus meningkat sesuai jumlah kebutuhan jumlah konsumsi masyarakat terhadap telur ayam ras. Menurut Badan Statistik Indonesia produksi telur ayam ras terbanyak berada di Jawa Timur dan selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya yaitu pada tahun 2017 sebesar 1.539.248,93 ton, pada tahun 2018 sebesar 1.320.412,84 ton dan pada tahun 2019 sebesar 1.632.492,38 ton.

Usaha pemeliharaan ayam ras petelur memiliki potensi pengembangan yang baik di dunia peternakan terutama untuk mencukupi konsumsi telur di masyarakat. Usaha peternakan ayam akan berhasil apabila peternak mampu manajemen usahanya dengan baik. Keberhasilan suatu usaha peternakan ayam petelur ditentukan oleh tiga faktor yaitu pembibitan (*Breeding*), pakan (*Feeding*) dan tatalaksana (*Management*). Ketiga faktor tersebut harus dijalankan secara

optimal sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan gambaran bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman kerja secara langsung dilapangan. Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang peternakan yaitu peternakan ayam ras petelur komersial PT. Vega Nusa Agrita. PT. Vega Nusa Agrita merupakan perusahaan yang tepat untuk dilaksanakannya kegiatan praktek kerja lapang guna mempelajari manajemen ayam petelur komersial mulai dari fase *starter-layer*.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum

1. Mempraktekan teori yang telah didapat dibangku kuliah kemudian diaplikasikan langsung pada peternakan ayam ras petelur.
2. Meningkatkan wawasan dan keterampilan mengenai manajemen pemeliharaan ayam petelur pada fase *starter-layer*.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap masalah yang dijumpai di lapangan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memperoleh pengalaman dan meningkatkan keterampilan kerja dalam proses pemeliharaan ayam ras petelur khususnya dibagian manajemen pemeliharaan ayam petelur fase *grower*.
2. Menambah wawasan bagi mahasiswa untuk menerapkan keterampilan dalam melakukan manajemen pemeliharaan ayam petelur fase *grower*.

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat kegiatan PKL adalah :

Mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu, wawasan dan keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan dibidang pemeliharaan serta menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada bidang pemeliharaan ayam petelur fase *grower*.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL

#### 1.3.1 Lokasi Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini dilaksanakan di PT Vega Nusa Agrita Dusun Krajan, Desa Watukebo, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.



Gambar 1.3.1 Lokasi Pelaksanaan PKL

#### 1.3.2 Jadwal Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL di PT Vega Nusa Agrita Dusun Krajan, Desa Watukebo, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur dilaksanakan selama 2 bulan dimulai dari tanggal 12 Oktober 2020 sampai dengan 12 Desember 2020.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah dengan partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di PT Vega Nusa Agrita. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan maupun staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka, kemudian disusun menjadi sebuah laporan PKL.